
**Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan
BUMN Perbankan Di BEI Pada Periode 2016-2020 (Studi Empiris pada perusahaan
BUMN Perbankan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020)**

Fahmi Aldian Yuhanata *)
M. Agus Salim **)
Achmad Agus Periyono *)**

Email: fahmialdian@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability and liquidity on stock prices in state-owned banking companies on the IDX in the 2016-2020 period (Empirical Study on state-owned banking companies listed on the IDX in 2016-2020). This research uses quantitative methods. Determination of the sample in the study using a saturated sampling technique that is all the population is sampled so that the number of samples obtained is 80 samples from 4 companies. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and liquidity on stock prices simultaneously have a significant effect on stock prices in state-owned banking companies on the IDX in the 2016-2020 period. While partially profitability on stock prices has no significant effect on stock prices. And the liquidity variable partially has a positive and significant effect on stock prices in state-owned banking companies on the IDX in the 2016-2020 period.

Keywords: Profitability, Liquidity And Stock Price

Pendahuluan

Latar belakang

Menurut UU No 19 Tahun 2003 Badan Usaha Milik Negara yang disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Harga saham yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor profitabilitas. profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat penting fungsi dan peranannya dalam kegiatan ekonomi. serta sektor perbankan juga berperan besar terhadap setiap perubahan perekonomian yang mengarah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. karena melalui aktivitas perkreditan serta berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka, dapat melayani berbagai macam kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan yang ada. Semakin majunya globalisasi dan teknologi, dunia perbankan sangat berperan aktif dalam segala aktivitas sehari-hari.

Dari fenomena yang ada saya tertarik untuk mengetahui kondisi harga saham pada perusahaan bank BUMN di Indonesia, tentang profitabilitas dan likuiditas terhadap harga

saham BUMN Perbankan dimana profitabilitas diukur dengan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) dan variabel likuiditas diukur dengan rasio keuangan *Current Ratio* (CR).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN Perbankan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham BUMN perbankan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham BUMN perbankan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham BUMN perbankan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh beberapa pihak dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang konseptual bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk karya ilmiah yang mempunyai keterkaitan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham dan dapat menyempurnakan kembali dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, penelaahan dan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham, serta dapat mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah.

- b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan wacana tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal

Putri (2020:16) Teori Sinyal menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Kesehatan Bank

Jatmika & Andarwati (2019:1628) Penilaian kesehatan dilakukan dengan menggunakan hasil dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (*stakeholder*) diantaranya pimpinan perusahaan, pemegang saham, investor, kreditor, pemasok, pemerintah, karyawan.

Harga Saham

Husnan & Pudjiastuti (2004:151) “Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang”. Harga suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik maupun turun. Pergerakan inilah yang dapat memberikan keuntungan maupun kerugian bagi investor.

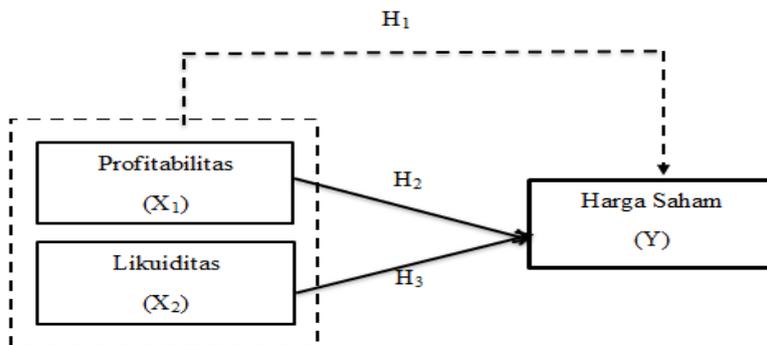
Profitabilitas

Kasmir (2018:196) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Likuiditas

Kasmir (2018:110) “rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

-  : Pengaruh secara Simultan
-  : Pengaruh secara Parsial

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 = Terdapat pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.
- H2 = Terdapat pengaruh positif tingkat profitabilitas terhadap harga saham.
- H3 = Terdapat pengaruh positif tingkat likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lokasi Penelitian ini dilakukan melalui laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2016-2020. Dan penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai 2020 terdapat 4 perusahaan perbankan. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling* jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Yang diperoleh sebanyak 80 sampel.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (variabel independen) yang terdiri dari Profitabilitas dan Likuiditas . Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Definisi Operasional Variabel

1. Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat.
2. profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan,
3. likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tersedia dan didapat secara tidak langsung melalui orang lain atau bisa juga dalam bentuk dokumen. yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil Analisis Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters(a,b)	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2203,15820801
Most Extreme Differences	Absolute		,125
	Positive		,125
	Negative		-,067
Kolmogorov-Smirnov Z			1,115
Asymp. Sig. (2-tailed)			,166

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel diatas data yang diolah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,166 > 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sehingga data yang digunakan berdistribusi normalitas.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1179,622	624,336		1,889	,063		
	Profitabilitas	8444,129	42615,659	,018	,198	,843	,904	1,106
	Likuiditas	61746,865	8583,279	,650	7,194	,000	,904	1,106

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Variabel Profitabilitas dan Likuiditas memiliki nilai VIF sebesar 1,106 dan nilai *tolerance* sebesar 0,904. Oleh karena itu model regresi ini terbebas dari persoalan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1352,930	358,356		3,775	,000
	Profitabilitas	21742,593	24460,499	,105	,889	,377
	Likuiditas	3588,038	4926,623	,086	,728	,469

a. Dependent Variable: RES_Abs

Berdasarkan tabel diatas variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,377 dan nilai t sebesar 0,889, dan variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,469 dan nilai t sebesar 0,728. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

		Unstandarized Residual
Test Value(a)		-779,11504
Cases < Test Value		40
Cases >= Test Value		40
Total Cases		80
Number of Runs		47
Z		1,350
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177

a. Median

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji autokorelasi adalah sebesar 0,177. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas (X₁), dan Likuiditas (X₂) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 1179,622 + 8444,121 X_1 + 61746,865 X_2 + e$$

(Sig. 0,843)

(Sig. 0,000)

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Y = Bila variabel terikat akan diprediksikan oleh variabel bebas. Harga saham merupakan variabel terikat dalam penelitian ini yang nilainya diprediksi oleh profitabilitas dan likuiditas.
2. α = Nilai konstanta sebesar 1179,622, artinya jika variabel profitabilitas (X₁), dan likuiditas (X₂) nilainya adalah 0 maka harga saham (Y) nilainya adalah 1179,622.
3. β_1 = Koefisien regresi variabel profitabilitas (X₁) dengan nilai 8444,121, (negatif), disimpulkan bahwa apabila variabel penelitian profitabilitas menurun, maka variabel harga saham meningkat dengan asumsi variabel X₂ konstan.
4. β_2 = Koefisien regresi variabel likuiditas (X₂) dengan nilai 61746,865, (positif), disimpulkan bahwa apabila variabel penelitian meningkat, maka variabel harga saham meningkat dengan asumsi variabel X₁ konstan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294999851,041	2	147499925,521	29,122	,000(a)
	Residual	389990791,759	77	5064815,477		
	Total	684990642,800	79			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas nilai F-hitung sebesar 29,122 dengan *sig-F* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam model ini yaitu Profitabilitas dan Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients(a)						
Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1179,622	624,336		1,889	,063
	Profitabilitas	8444,121	42615,659	,018	,198	,843
	Likuiditas	61746,865	8583,279	,650	7,194	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai Sig. Profitabilitas (X_1) sebesar 0,843 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel Profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga saham (Y). Nilai Sig. Likuiditas (X_2) sebesar 0,000 < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary(b)				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656(a)	,431	,416	2250,514

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,431 atau sebesar 43,1%. Nilai R Square sebesar 0,431 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen pada model, yaitu Profitabilitas dan Likuiditas mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen, yaitu Harga Saham sebesar 43,1% dan 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji simultan, nilai F-hitung sebesar 29,122 dengan *sig-F* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam model ini yaitu Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil uji hipotesis simultan bahwa ROA dan CR memiliki nilai positif dan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena jika suatu perusahaan memiliki utang yang cukup besar lalu perusahaan menggunakan utang tersebut untuk investasi secara

maksimal, sehingga jika kedua rasio berkontribusi dengan baik maka akan menghasilkan suatu laba perusahaan. Investor akan tertarik dalam membeli saham perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan di pasar modal akan ikut naik.

Pengaruh Profitabilitas (X_1) Terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan nilai t sebesar 0,198 dengan signifikansi sebesar 0,843. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Badjra (2020) yang menyebutkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas (X_2) Terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel likuiditas terhadap harga saham menunjukkan nilai t sebesar 7,194 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2020) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas dengan menggunakan CR memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. penelitian ini menggunakan metode metode *sampling* jenuh (sensus) sebanyak 4 perusahaan BUMN Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.
2. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti 5 tahun saja yaitu tahun 2016 sampai 2020.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 43,1% variasi harga saham, sedangkan sisanya 56,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Dan hanya variabel likuiditas yang mempengaruhi harga saham, sedangkan variabel profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Saran

Penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode pengamatan lebih panjang lagi untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang dapat digunakan adalah seperti solvabilitas, kecukupan modal, dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
3. Penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian pada perusahaan BUMN perbankan saja tetapi pada perusahaan sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Putri, D. S. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Dengan Variabel *Intervening* Struktur Modal. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Jatmika dan Andarwati. (2019). Pengaruh *Return On Assets*, *Net Interest Margin*, dan *Capital* Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015. Seminar Nasional Sistem Informasi 2019, September.
- Husnan, Suad and Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.

Fahmi Aldian Yuhanata *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Agus Salim **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Achmad Agus Periyono ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma